

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Setiap penelitian membutuhkan metode pengambilan data. Heryadi (2014:42) mengungkapkan metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Selaras dengan pendapat tersebut, metode penelitian dipilih berdasarkan tujuan penelitian dan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

Dalam menentukan metode penelitian, penulis perlu menentukan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian yang penulis laksanakan, penulis menggunakan metode deskriptif analitis. Menurut Heryadi (2014:42), "Penelitian deskriptif analitis merupakan penelitian yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, lalu membahas data itu secara analitik untuk menemukan suatu jawaban atau pemecahan masalah".

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitis, karena permasalahan yang penulis teliti merupakan penelitian yang memerlukan kemampuan menganalisis, yaitu menganalisis unsur intrinsik cerita pendek yang terkandung dalam cerpen surat kabar *Solopos Edisi Juni-Agustus 2024* serta menelaah kesesuaiannya untuk dijadikan alternatif bahan ajar SMP kelas VIII.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah, karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana dan waktu, dan supaya hasil penelitian lebih terfokus, maka peneliti perlu menentukan fokus Sugiyono (2017:396). Menurut Moleong, L.J (2017) fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan tidak relevan. Berdasarkan pendapat tersebut, fokus pada penelitian ini adalah cerita pendek terpilih yang diambil dari surat kabar *Solopos* edisi Juni-Agustus 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga yang akan menjadi dasar kesimpulan dari penelitian yang dilakukan Hanaf Afdhol (2011:25). Menurut Suharsimi Arikunto (2016:26) subjek penelitian adalah benda, hal atau tempat yang dipermasalahkan. Berdasarkan pendapat tersebut subjek penelitian ini adalah cerpen yang dimuat dalam surat kabar *solopos*. Adapun objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok persoalan, sasaran penelitian untuk kemudian akan diamati dan diteliti Hanaf Afdhol (2011:25). Berdasarkan pendapat tersebut, objek penelitian ini adalah unsur intrinsik cerpen menggunakan pendekatan struktural sebagai alternatif bahan ajar. Sebelum menentukan fokus penelitian, penulis mengelompokkan tema cerpen terlebih dahulu agar cerpen yang dipilih sesuai untuk peserta didik kelas VIII.

Tabel 3. 1 Sumber Data Penelitian

No.	Judul Cerpen	Tema
1.	Di Meja Makan, Rhien Menyajikan Rindu	Kerinduan
2.	Ulang Tahun Sophia	Penyangkalan
3.	Jagat Damar	Pencarian Cinta Sejati
4.	Suara-Suara	Eksplorasi Kekuasaan
5.	Lencana	Kepahlawanan
6.	Senyuman Talbot	Ruang Untuk Diri Sendiri
7.	Yamila Bertamu	Perjuangan Cinta
8.	Anak-anak yang Lahir dari Kepala Manusia	Tekanan Sosial
9.	Pagar	Kebersamaan dengan Tetangga
10.	Ketapang	Kerinduan Abadi
11.	Istana Putri Duyung	Pelarian Tragis
12.	Bulan yang Jatuh di Atap Rumbia	Harapan di Tengah Kemiskinan
13.	Memento Mori	Mengingat Kematian
14.	Rasanya Sudah Seperti Pekerjaan Sampingan	Harga Diri yang Diukur dari Materi
15.	Ramuan Misterius Nyi Hindun	Obsesi
16.	Di Atap Rumah Kami Sering Berbaring	Imajinasi Pelarian
17.	Aroma Kopi	Cinta Terlarang
18.	Seteru Samsu	Dendam
19.	Kehormatan Seorang Sastrawan	Ambisi Kehormatan
20.	Musim Dingin yang Kejam	Patriarki
21.	Menunggu di Pasar Kramat	Kedurhakaan Seorang Anak
22.	Perempuan Bertato Yoko Ono di Lehernya	Ekspektasi Dalam Hubungan

Pemilihan cerpen dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek yang dianggap penting bagi perkembangan dan pemahaman siswa SMP. Pertama, tema cerpen menjadi salah satu faktor utama dalam pemilihan data. Cerpen yang dipilih memiliki tema yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa SMP, seperti tema persahabatan, perjuangan, berbakti pada orang tua, dan keberanian. Tema-tema ini dianggap dapat merangsang minat siswa serta memberikan nilai-nilai moral dan

pembelajaran yang berguna bagi mereka. Kedua, bahasa yang digunakan dalam cerpen juga menjadi pertimbangan penting. Cerpen yang dipilih memiliki tingkat kesulitan bahasa yang sesuai dengan kemampuan intelektual siswa SMP, yaitu bahasa yang mudah dipahami namun tetap memiliki kedalaman makna. Cerpen yang dipilih diharapkan mampu memberikan data yang dapat menjawab rumusan permasalahan yang diajukan sehingga tercapai tujuan penelitian yang diinginkan. Berdasarkan pertimbangan yang sudah ditentukan penulis mengambil empat cerita pendek yang menjadi data pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Data Penelitian

No	Judul Cerpen	Tema
1.	Lencana	Kepahlawanan
2.	Pagar	Kebersamaan dengan Tetangga
3.	Momento Mori	Mengingat Kematian
4.	Menunggu di Pasar Kramat	Kedurhakaan Seorang Anak

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan peneliti dengan tujuan mendapatkan data penelitian dari responden (Waruwu dkk., 2023). Heryadi (2014:106) menjelaskan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalan informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dengan partisipan. Perkembangan teknologi dan komunikasi telah memungkinkan wawancara dilakukan baik secara tatap muka maupun melalui telepon, zoom, whatsapp, dan lain-lain. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dengan maksud menggali berbagai informasi seputar fokus masalah penelitian. (Waruwu dkk., 2023)

Heryadi (2014:74) mengatakan bahwa teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2017) wawancara terbagi menjadi tiga diantaranya:

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

2) Wawancara Semi-Terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk kategori *in-dept interview* (dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur). Tujuan wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dengan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis

dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara semi-terstruktur, wawancara dilakukan dengan berbagai pendidik di SMP kota Tasikmalaya. Pada proses wawancara penulis menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia seperti ketersediaan bahan ajar cerita pendek, minat baca siswa terhadap cerita pendek, dan solusi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap permasalahan yang ada.

2. Teknik Analisis Dokumen

Menurut Moleong, L.J (2017) analisis dokumen adalah proses pemeriksaan terhadap berbagai dokumen, catatan, dan rekaman yang relevan dalam sebuah penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menemukan informasi yang relevan terkait dengan pertanyaan penelitian, memperdalam pemahaman tentang fenomena yang sedang diteliti, serta mendukung interpretasi data yang dikumpulkan.

Teknik analisis dokumen melibatkan pengambilan data dari sumber-sumber tertulis oleh peneliti, yang dilakukan dengan membaca, mencatat, dan mengumpulkan informasi yang relevan dari dokumen tersebut. Setelah itu, data-data yang telah terkumpul akan dipilih dengan seksama sesuai dengan fokus rumusan masalah untuk kemudian dianalisis lebih lanjut.

Pada penelitian ini teknik analisis dokumen melibatkan pengambilan data dari sumber-sumber tertulis oleh peneliti, yang dilakukan dengan membaca, mencatat, dan mengumpulkan informasi yang relevan dari dokumen tersebut. Setelah itu, data-data

yang telah terkumpul akan dipilih dengan seksama sesuai dengan fokus rumusan masalah untuk kemudian dianalisis lebih lanjut.

3. Teknik Angket

Penelitian yang penulis laksanakan juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Angket yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Rahmadi (2011:84), "Teknik angket atau teknik kuesioner (daftar pertanyaan) merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden". Teknik angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk validasi kepada para ahli. Teks cerita pendek yang penulis analisis, divalidasi oleh ahli melalui angket yang dibuat berdasarkan kesesuaiannya dengan kurikulum, dan kriteria bahan ajar sastra sehingga penulis dapat menyatakan kelayakan teks cerpen menjadi alternatif bahan ajar.

4. Teknik Tes

Teknik tes penulis lakukan untuk mengujicobakan teks cerita pendek kepada peserta didik. Hal tersebut dilakukan untuk melihat hasil identifikasi peserta didik terhadap teks cerita pendek yang telah dianalisis dan divalidasi sebagai alternatif bahan ajar. Teknik tes yang dilakukan adalah tes uraian, yaitu peserta didik diminta untuk mengidentifikasi teks cerita pendek pada lembar kerja peserta didik yang diberikan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan proses atau cara yang digunakan dalam mengolah data untuk memperoleh informasi. Pengolahan data berguna untuk memantapkan bangunan konsep (Rijali, 2018).

Heryadi (2014:114) mengemukakan gambaran pola pengolahan data kualitatif sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Pengolahan Data

Secara lebih rinci, Heryadi (2014:116-117) membahas proses pengolahan data dalam penelitian kualitatif, sebagai berikut.

1) Pendeskripsian data

Memberikan gambaran tentang data sebagaimana adanya, artinya tidak boleh ditambahkan atau diada-ada jika bukan data yang diperlukan. Sebaliknya, jika data itu diperlukan dan sebenarnya ada maka tidak boleh dikurangi atau ditutupi.

2) Penganalisisan data

Penganalisisan data adalah proses menguraikan, memilah-milah, menghitung, dan mengelompokkan data. Proses ini dimulai dengan penguraian, penjelasan, dan pemilahan jika data menunjukkan ciri-ciri yang serupa, sehingga kelompok-kelompok data dapat dibentuk ketika data adalah data kualitatif.

3) Pembahasan data

Pembahasan data adalah tahap memberi makna, komentar, dan pendapat tentang hasil penganalisisan data. Dalam pembahasan data, penelitian mengemukakan pendapat tentang data yang dikumpulkan. Pembahasan ini menghasilkan temuan baru untuk menjawab pertanyaan atau rumusan penelitian.

Penulis menggunakan tahapan dalam analisis data yang diungkapkan oleh

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:246) teknik analisis data interaktif

menurut Miles dan Huberman mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan data.

1) Tahap reduksi data

Penulis yang telah menemukan banyak data melalui analisis unsur-unsur intrinsik dalam cerita pendek mereduksi atau memilih data yang penting, sehingga semua data yang dikumpulkan hanya berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik.

2) Tahap penyajian data

Pada tahap ini data yang telah direduksi disajikan dengan menggambarkan kalimat-kalimat dalam kumpulan cerita pendek yang mengandung unsur-unsur intrinsik.

3) Menyimpulkan data

Penulis membuat kesimpulan berdasarkan nilai dalam cerita pendek. Luaran penelitian yang akan dilakukan adalah bahan ajar berupa modul yang akan divalidasi oleh guru bahasa Indonesia dan praktisi sastra. Bahan yang dianalisis yaitu *Cerita Pendek Solopos Edisi Juni-Agustus 2024*.

1) Penilaian hasil validasi

- a. Memberikan skor jawaban
- b. Menentukan skor tertinggi.

Skor tertinggi= jumlah indikator X skor maksimum.

- c. Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{Skor dari setiap validator} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

- d. Menentukan skor yang diperoleh dengan meratakan jumlah-jumlah skor dari masing-masing validator.

$$\text{Skor dari setiap validator} = \frac{\text{Jumlah skor setiap validator} \times 100}{\text{Jumlah skor tertinggi}}$$

- e. Penentuan nilai validator dengan kriteria yang dimodifikasi Purwanto (2009: 82) sebagai berikut.

Nilai	Keterangan
90-100	Sangat Valid
80-89	Valid
65-79	Cukup valid
55-64	Kurang Valid
<_54	Tidak Valid

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam suatu penelitian. Heryadi (2014: mengatakan “Jika jenis teknik penelitian sudah ditetapkan peneliti perlu menjelaskan model instrumen atau alat pengumpul yang akan dipakai. Instrumen pengumpul data dapat berupa pedoman observasi, angket, wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran, atau peneliti sendiri.”

1. Instrumen Analisis Unsur Intrinsik *Cerpen Solopos Edisi Juni-Agustus 2024*

Tabel 3. 3 Instrumen Analisis Unsur Intrinsik Cerpen

Judul Cerita Pendek dan Nama Pengarang	
Unsur Intrinsik Cerita Pendek	
1. Tema	
Hasil Analisis	
Uraian/Kutipan	
2. Tokoh dan Penokohan	
Hasil Analisis	
Uraian/Kutipan	
3. Alur	
Hasil Analisis	
Uraian/Kutipan	
4. Latar	
Hasil Analisis	
Uraian/Kutipan	
5. Sudut Pandang	
Hasil Analisis	
Uraian/Kutipan	
6. Gaya Bahasa	
Hasil Analisis	
Uraian/Kutipan	
7. Amanat	
Hasil Analisis	
Uraian/Kutipan	

2. Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek dengan Kurikulum Merdeka

Tabel 3. 4 Instrumen Analisis Cerpen dengan Kurikulum Merdeka

No.	Judul	Kriteria Bahan Ajar Kurikulum Merdeka			
		Esensial	Menarik, bermakna dan menantang	Relevan dan kontekstual	Berkesinambungan

3. Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra

Tabel 3. 5 Instrumen Analisis Cerita Pendek dengan Bahan Ajar Sastra

No.	Judul	Kriteria Bahan Ajar Sastra		
		Bahasa	Kematangan Psikologi	Latar Belakang Budaya

3. Instrumen Uji Validasi

Penulis melakukan validasi untuk memastikan kelayakan teks cerita pendek sebagai bahan ajar dan untuk mengetahui keabsahan bahan ajar modul. Validasi dilakukan kepada validator bidang Bahasa Indonesia dengan kriteria yaitu.

1) memahami bidang kajian teks cerita pendek 2) berpengalaman mengajar materi teks cerita pendek 3) berprofesi sebagai guru Bahasa Indonesia atau sastrawan.

1. Validasi Cerita Pendek dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra

Cerita pendek yang telah dianalisis divalidasi oleh sastrawan, tujuan dari validasi ini adalah untuk membandingkan hasil analisis yang dilakukan penulis dengan hasil validasi dari ahli. Berdasarkan pertimbangan pemilihan validator sebelumnya, penulis memilih Bapak Yana Suryana, S. Pd., yang merupakan praktisi sastra dan juga guru Bahasa Indonesia.

Proses validasi dilakukan dengan menggunakan angket yang mencakup beberapa aspek penilaian dengan skala 1-4. Penilaian ini didasarkan pada kesesuaian teks cerita pendek yang dianalisis dengan berbagai aspek penilaian. Berikut lembar validasi, instrument validasi berupa angket, pedoman penilaian angket dan surat keterangan uji ahli.

LEMBAR VALIDASI

Identitas Responden

Nama:

Pekerjaan:

Instansi:

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel sebagai uji kelayakan "*Cerpen Surat Kabar Solopos Edisi Juni-Agustus 2024*" dengan kriteria bahan ajar sastra, dan hasil analisis cerpen dengan kelengkapan unsur intrinsiknya.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka yang dipilih dengan ketentuan sebagai berikut.
 4= Sesuai
 3= Cukup sesuai
 2= Kurang Sesuai
 1= Tidak Sesuai

3. Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan saran pada bagian akhir lembar ini.

Tabel 3. 6 Instrumen Validasi Cerita Pendek dengan Bahan Ajar Sastra

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Apakah penggunaan Bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik kelas VIII?				
2.	Apakah teks cerita pendek sesuai dengan tingkat psikologi peserta didik kelas VIII, yaitu tahap realistik?				
3.	Apakah teks cerita pendek memiliki latar belakang kebudayaan yang mudah dipahami oleh peserta didik, dan apakah latar belakang kebudayaan dalam cerita pendek tersebut dapat memberi pengetahuan baru bagi peserta didik?				
4.	Hasil analisis teks cerpen berjudul "Lencana" sudah benar dan memiliki kelengkapan unsur intrinsik (tema, tokoh & penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat)				
5.	Hasil analisis teks cerpen berjudul "Pagar" sudah benar dan memiliki kelengkapan unsur intrinsik (tema, tokoh & penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat)				
6.	Hasil analisis teks cerpen berjudul "Memento Mori" sudah benar dan memiliki kelengkapan unsur intrinsik (tema, tokoh & penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat)				
7.	Hasil analisis teks cerpen berjudul "Menunggu di Pasar Kramat" sudah benar dan memiliki kelengkapan unsur intrinsik (tema, tokoh & penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat)				

Komentar/saran:

Tasikmalaya,

2025

Validator,

.....

Tabel 3. 7 Pedoman Penilaian Angket Validasi Cerpen dengan Bahan Ajar Sastra**Pedoman Penilaian Angket Validasi Cerita Pendek**

No	Aspek yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Skor
1.	Penggunaan Bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik kelas VIII	<p>a. Sesuai, apabila Bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila Bahasa umumnya dapat dipahami namun ada beberapa istilah atau kalimat yang kurang dikenali peserta didik.</p> <p>c. Bahasa yang digunakan terlalu kompleks atau abstrak sehingga peserta didik kurang memahaminya.</p> <p>d. Bahasa yang digunakan tidak mempertimbangkan kemampuan bahasa peserta didik kelas VIII sama sekali, sehingga sulit dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.</p>	<p>4= Sesuai</p> <p>3= Cukup</p> <p>2= Kurang</p> <p>1= Tidak Sesuai</p>
2.	Teks cerita pendek sesuai dengan tingkat psikologi peserta didik kelas VIII, yaitu tahap realistik	<p>a. Sesuai, apabila teks cerita pendek menggambarkan situasi yang nyata atau dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila cerita masih relevan dengan dunia peserta didik, namun mengandung beberapa bagian yang kurang realistis atau terlalu dewasa.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila teks cerita kurang mencerminkan dunia nyata peserta didik, atau terlalu jauh dari pengalaman peserta didik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila teks cerpen sama sekali tidak sesuai dengan tahap perkembangan psikologis peserta didik kelas VIII,</p>	
	Hasil analisis teks cerita pendek memiliki latar belakang kebudayaan yang erat kaitannya	<p>a. Sesuai, apabila latar kebudayaan sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, seperti adat, tradisi, atau nilai-nilai sosial yang sering mereka jumpai</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila Latar kebudayaan masih memiliki</p>	

	dengan peserta didik.	<p>keterkaitan dengan kehidupan peserta didik, meskipun konteksnya tidak terlalu dekat. Peserta didik masih bisa memahami dan mengaitkan dengan pengalaman atau pengetahuan mereka.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila latar belakang kebudayaan kurang relevan dengan kehidupan peserta didik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila latar belakang kebudayaan tidak memiliki keterkaitan sama sekali dengan dunia peserta didik,</p>	
	<p>Hasil analisis teks cerpen berjudul "Lencana" sudah benar dan memiliki kelengkapan unsur intrinsik (tema, tokoh & penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat)</p>	<p>a. Sesuai, apabila hasil analisis sudah benar dan teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila hasil analisis sudah benar, namun teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila hasil analisis kurang benar, dan teks cerita pendek tersebut hanya memuat tiga dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila hasil analisis tidak benar, dan teks cerita pendek tersebut hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik.</p>	
	<p>Hasil analisis teks cerpen berjudul "Pagar" sudah benar dan memiliki kelengkapan unsur intrinsik (tema, tokoh & penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat)</p>	<p>a. Sesuai, apabila hasil analisis sudah benar dan teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila hasil analisis sudah benar, namun teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila hasil analisis kurang benar, dan teks cerita</p>	

		pendek tersebut hanya memuat tiga dari tujuh unsur intrinsik. d. Tidak sesuai, apabila hasil analisis tidak benar, dan teks cerita pendek tersebut hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik.	
	Hasil analisis teks cerpen berjudul "Momento Mori" sudah benar dan memiliki kelengkapan unsur intrinsik (tema, tokoh & penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat)	a. Sesuai, apabila hasil analisis sudah benar dan teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat. b. Cukup sesuai, apabila hasil analisis sudah benar, namun teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur intrinsik. c. Kurang sesuai, apabila hasil analisis kurang benar, dan teks cerita pendek tersebut hanya memuat tiga dari tujuh unsur intrinsik. d. Tidak sesuai, apabila hasil analisis tidak benar, dan teks cerita pendek tersebut hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik.	
	Hasil analisis teks cerpen berjudul "Menunggu di Pasar Kramat" sudah benar dan memiliki kelengkapan unsur intrinsik (tema, tokoh & penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat)	a. Sesuai, apabila hasil analisis sudah benar dan teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat. b. Cukup sesuai, apabila hasil analisis sudah benar, namun teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur intrinsik. c. Kurang sesuai, apabila hasil analisis kurang benar, dan teks cerita pendek tersebut hanya memuat tiga dari tujuh unsur intrinsik. d. Tidak sesuai, apabila hasil analisis tidak benar, dan teks cerita pendek tersebut hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik.	

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:

Pekerjaan:

Instansi:

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian untuk kesesuaian teks cerita pendek dengan bahan ajar sastra, dan hasil analisis dengan kelengkapan unsur intrinsiknya sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul "Analisis Unsur Intrinsik Cerpen yang Dimuat Dalam Surat Kabar Solopos Edisi Juni-Agustus 2024 dengan Menggunakan Pendekatan Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar SMP Kelas VIII" yang disusun oleh:

Nama: Annida Yasti Sari

NPM: 212121019

Jurusan: Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa cerpen yang dimuat dalam surat kabar Solopos dan hasil analisisnya **a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan** untuk tindak lanjut penelitian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2025

Validator,

.....

*) Coret yang tidak perlu

2. Validasi Cerita Pendek dengan Kriteria Bahan Kurikulum Merdeka

Cerita pendek yang dijadikan bahan ajar dalam modul divalidasi oleh guru dan ahli bahan ajar, tujuan dari validasi ini adalah untuk membandingkan hasil analisis yang dilakukan penulis dengan hasil validasi dari ahli. Berdasarkan pertimbangan pemilihan validator sebelumnya, penulis memilih Bapak Agi Ahmad Ginanjar M.Pd. selaku ahli bahan ajar dan Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia, lalu Ibu Selvi Septia Julianti S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMPN 6 Tasikmalaya, Ibu Dra Anne Mardiana selaku guru Bahasa Indonesia di SMPN 8 Tasikmalaya, dan Ibu Yanti Rohayati guru Bahasa Indonesia di SMPN 14 Tasikmalaya.

Proses validasi dilakukan dengan menggunakan angket yang mencakup beberapa aspek penilaian dengan skala 1-4. Penilaian ini didasarkan pada kesesuaian teks cerita pendek yang dianalisis dengan berbagai aspek penilaian. Berikut lembar validasi, instrument validasi berupa angket, pedoman penilaian angket dan surat keterangan uji ahli.

LEMBAR VALIDASI

Identitas Responden

Nama:

Pekerjaan:

Instansi:

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel sebagai uji kesesuaian "Cerpen Surat Kabar *Solopos* Edisi Juni-Agustus 2024" dengan kriteria bahan ajar kurikulum merdeka, dan kelengkapan unsur intrinsiknya.

2. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda (V) pada kolom angka yang dipilih dengan ketentuan sebagai berikut.

4= Sesuai

3= Cukup Sekali

2= Kurang Sesuai

1= Tidak Sesuai

3. Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan saran pada bagian akhir lembar ini.

Tabel 3. 8 Validasi Cerpen dengan Bahan Ajar Kurmer

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Teks cerpen esensial (memperoleh pemahaman konsep)				
2.	Teks cerpen menarik, bermakna, dan menantang				
3.	Teks cerpen relevan dan kontekstual				
4.	Teks cerpen berkesinambungan atau memiliki keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.				
5.	Teks cerpen berjudul "Lencana" memiliki kelengkapan unsur intrinsik (tema, tokoh & penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat)				
6.	Teks cerpen berjudul "Pagar" memiliki kelengkapan unsur intrinsik (tema, tokoh & penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat)				
7.	Teks cerpen berjudul "Momento Mori" memiliki kelengkapan unsur intrinsik (tema, tokoh &				

	penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat)				
8.	Teks cerpen berjudul "Menunggu di Pasar Kramat" memiliki kelengkapan unsur intrinsik (tema, tokoh & penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat)				

Pedoman penilaian angket validasi

Tabel 3. 9 Pedoman Penilaian Validasi Cerpen dengan bahan Ajar Kurmer

No	Aspek yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Skor
1.	Teks cerpen esensial (memperoleh pemahaman konsep)	<p>a. Sesuai, apabila cerpen esensial dan mendukung pemahaman konsep-konsep seperti tema, amanat, dan unsur intrinsik lainnya.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila cukup esensial, masih mendukung pemahaman konsep, meskipun tidak semuanya tergambar secara mendalam.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila cerpen kurang esensial dan kurang membantu dalam memahami konsep-konsep pembelajaran,</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila cerpen tidak esensial untuk tujuan pembelajaran, tidak memuat nilai atau konsep yang relevan, atau terlalu ringan hingga tidak memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi.</p>	<p>4= Sesuai</p> <p>3= Cukup</p> <p>2= Kurang</p> <p>1= Tidak Sesuai</p>
2.	Teks cerpen menarik, bermakna, dan menantang	<p>a. Sesuai, apabila teks cerpen menarik, seperti alur atau konflik yang memikat, bermakna karena mengandung pesan yang kuat dan relevan, serta menantang dengan menyajikan persoalan yang mendorong peserta didik berpikir kritis.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila teks cerpen cukup menarik, seperti alur atau konflik yang memikat, bermakna karena mengandung pesan yang kuat</p>	

		<p>dan relevan, serta cukup menantang dengan menyajikan persoalan yang mendorong peserta didik berpikir kritis.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila teks cerpen kurang menarik, seperti alur atau konflik yang kurang memikat, kurang bermakna karena mengandung pesan yang kurang relevan, serta kurang menantang karena persoalan yang kurang mendorong peserta didik berpikir kritis.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila teks cerpen tidak menarik, tidak bermakna, serta tidak menantang karena persoalan yang tidak mendorong peserta didik berpikir kritis.</p>	
	Teks cerpen relevan dan kontekstual	<p>a. Sesuai, apabila Cerpen relevan dengan kondisi peserta didik, misalnya isu sosial, lingkungan, teknologi, Pendidikan serta konteks cerita mudah dipahami dan dekat dengan kehidupan peserta didik.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila Cerpen masih relevan dengan kehidupan peserta didik, meskipun konteksnya tidak terlalu dekat. Peserta didik tetap bisa memahami dan mengaitkan isi cerita dengan situasi di sekitar mereka.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila cerpen kurang relevan dengan kehidupan peserta didik, dan konteks cerita jauh dari realitas kehidupan peserta didik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila cerpen tidak relevan dengan lingkungan peserta didik dan tidak sesuai konteks realitas kehidupan peserta didik.</p>	
	Teks cerpen berkesinambungan atau memiliki	a. Sesuai, apabila Cerpen berkesinambungan atau memiliki keterkaitan alur kegiatan	

	<p>keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.</p>	<p>pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila cukup berkesinambungan atau memiliki cukup keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila cerpen kurang berkesinambungan atau kurang memiliki keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila cerpen tidak berkesinambungan atau tidak memiliki keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.</p>	
	<p>Teks cerpen berjudul "Lencana" memiliki kelengkapan unsur intrinsik (tema, tokoh & penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat)</p>	<p>a. Sesuai, teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat tiga dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik.</p>	
	<p>Teks cerpen berjudul "Pagar" memiliki kelengkapan unsur intrinsik (tema, tokoh & penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat)</p>	<p>a. Sesuai, teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat tiga dari tujuh unsur intrinsik.</p>	

		d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik.	
	Teks cerpen berjudul "Momento Mori" memiliki kelengkapan unsur intrinsik (tema, tokoh & penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat)	<p>a. Sesuai, teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat tiga dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik.</p>	
	Teks cerpen berjudul "Menunggu di Pasar Kramat" memiliki kelengkapan unsur intrinsik (tema, tokoh & penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat)	<p>a. Sesuai, teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat tiga dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik.</p>	

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:

Pekerjaan:

Instansi:

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian untuk kesesuaian teks cerita pendek dengan bahan ajar kurikulum merdeka, dan kelengkapan unsur intrinsiknya sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul "Analisis Unsur Intrinsik Cerpen yang Dimuat Dalam Surat Kabar *Solopos* Edisi Juni-Agustus 2024 dengan Menggunakan Pendekatan Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar SMP Kelas VIII" yang disusun oleh:

Nama: Annida Yasti Sari

NPM: 212121019

Jurusan: Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa cerpen yang dimuat dalam surat kabar *Solopos* dan hasil analisisnya **a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan** sebagai bahan ajar berdasarkan kesesuaiannya dengan kurikulum merdeka, dan kelengkapan unsur intrinsiknya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2025

Validator,

.....

***) Coret yang tidak perlu**

3. Uji Validasi Bahan Ajar Modul

Bahan ajar yang menjadi output pada penelitian ini adalah modul. Modul tersebut divalidasi oleh ahli untuk dinilai keabsahannya sebagai bahan ajar. Validator yang

memvalidasi bahan ajar modul diantaranya Bapak Agi Ahmad Ginanjar M.Pd. ahli bahan ajar dan dosen Pendidikan Bahasa Indonesia, Ibu Selvi Septi Julianti S.Pd. Guru Bahasa Indonesia di SMPN 6 Tasikmalaya, Ibu Dra. Anne Mardiana guru Bahasa Indonesia di SMPN 8 Tasikmalaya, dan Ibu Dra Yanti Rohayanti guru Bahasa Indonesia di SMPN 14 Tasikmalaya. Berikut instrumen berupa angket untuk validasi bahan ajar modul.

LEMBAR VALIDASI

Identitas Responden:

Nama:

Pekerjaan:

Instansi:

Petunjuk:

4. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel sebagai uji kelayakan modul pembelajaran hasil analisis cerita pendek pada kumpulan "Cerpen Surat Kabar Solopos Edisi Juni-Agustus 2024" berdasarkan kriteria bahan ajar kurikulum merdeka.
5. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda (V) pada kolom angka yang dipilih dengan ketentuan sebagai berikut.
 - 4=Sesuai
 - 3= Cukup Sekali
 - 2= Kurang Sesuai
 - 1= Tidak Sesuai
6. Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan saran pada bagian akhir lembar ini.

Tabel 3. 10 Angket Validasi Bahan Ajar Modul

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Identitas Modul Memuat nama mata pelajaran, fase kelas, semester, kurikulum yang digunakan dan judul. Judul menggambarkan isi modul dan sesuai dengan kaidah penulisan				
2.	Kata Pengantar Memuat ucapan terima kasih atas terselesaikannya modul, memuat penjelasan singkat mengenai tujuan penulisan modul, dan uraian singkat isi modul.				
3.	Daftar Isi Memberi informasi kepada pembaca mengenai topik-topik dalam modul sesuai urutan tampilan dan nomor halman.				
4.	Latar Belakang Berisi alasan dan dasar pertimbangan penyusunan modul				
5.	Deskripsi Singkat Memuat penjelasan ringkas tentang materi yang akan dibahas dalam modul.				
6.	Capaian Pembelajaran (CP) Memuat capaian pembelajaran secara umum pada jenjang Fase D.				
7.	Manfaat Modul Memaparkan manfaat yang dapat diporeleh peserta didik (pembaca) jika membaca modul tersebut				
8.	Petunjuk Penggunaan Modul Berisi cara penggunaan modul.				
9.	Tujuan Pembelajaran Memuat tujuan sesuai dengan kurikulum Merdeka.				

10.	Materi Pokok Memuat seluruh materi pokok yang akan dibahas agar pembaca (peserta didik) menguasai materi sesuai tujuan pembelajaran (TP) yang telah ditetapkan.				
11.	Uraian Materi Memuat pembelajaran materi pokok ke bagian yang lebih mendetail dan lebih rinci.				
12.	Latihan Memuat petunjuk terkait hal yang harus dikerjakan berupa latihan yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
13.	Refleksi Memuat evaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.				
14.	Glosarium Berisi definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap asing atau jarang diketahui				
15.	Daftar Pustaka Memuat sumber referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan.				
16.	Kunci Jawaban Memuat jawaban dari seluruh pertanyaan atau soal dalam modul				

Tasikmalaya, 2025

Validator,

.....

Pedoman penilaian angket validasi modul

Tabel 3. 11 Pedoman Penilaian Validasi Modul

No	Aspek yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Skor
1.	Bagian-bagian modul	a. Sesuai, apabila aspek yang dinilai dalam bagian modul termuat dengan tepat. b. Cukup sesuai, apabila aspek yang dinilai dalam bagian modul termuat dengan cukup tepat. c. Kurang sesuai, apabila apabila aspek yang dinilai dalam bagian modul termuat dengan kurang tepat. d. Tidak sesuai, apabila aspek yang dinilai dalam bagian modul termuat dengan tidak tepat.	4= Sesuai 3= Cukup 2= Kurang 1= Tidak Sesuai

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:

Pekerjaan:

Instansi:

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada modul sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul "Analisis Unsur Intrinsik Cerpen yang Dimuat Dalam Surat Kabar *Solopos* Edisi Juni-Agustus 2024 dengan Menggunakan Pendekatan Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar SMP Kelas VIII" yang disusun oleh:

Nama: Annida Yasti Sari

NPM: 212121019

Jurusan: Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa modul **a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan** sebagai bahan ajar berdasarkan kesesuaian dan kelengkapan bagian-bagian modul.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2025

Validator,

.....

*) Coret yang tidak perlu

3. Format isian Peserta Didik

Setelah analisis data, penulis nantinya akan Menyusun bahan ajar berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan. Bahan ajar tersebut akan diujikan kepada peserta didik kelas VIII dengan format sebagai berikut.

Tabel 3. 12 Format isian Peserta Didik

Unsur Intrinsik		
Pertanyaan	Jawaban	
Tema		
Alur		
Latar	Tempat	
	Waktu	

	Sosial	
Tokoh Penokohan		
Sudut Pandang		
Gaya Bahasa		
Amanat		

Setelah nanti penulis memperoleh hasil belajar peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik cerita pendek, penulis melakukan penilaian terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Penilaian hasil kerja peserta didik tentunya memiliki sebuah pedoman penilaian. Pendoman penilaian tersebut penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut.

Rubrik Penilaian Hasil Kerja Peserta Didik

Tabel 3. 13 Rubrik Penilaian Hasil Kerja Peserta Didik

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Ketepatan menentukan unsur tema teks cerita pendek a. Tepat, apabila menyebutkan tema secara tepat, jelas, dan relevan dengan isi cerpen b. Kurang tepat, apabila tema yang disebutkan kurang tepat. c. Tidak tepat, apabila tidak menyebutkan tema /tidak sesuai.	3 2 1
2.	Ketepatan menentukan unsur tokoh & penokohan teks cerita pendek a. Sangat tepat, apabila menyebutkan semua tokoh dan sifatnya dijelaskan dengan tepat. b. Tepat, apabila ada satu tokoh yang tidak disebutkan atau sifatnya tidak disebutkan.	4 3

	c. Kurang tepat, apabila ada dua tokoh yang tidak disebutkan atau sifatnya tidak disebutkan.	2
	d. Tidak tepat, apabila semua tokoh yang disebutkan tidak sesuai.	1
3.	Ketepatan menentukan latar teks cerita pendek	
	a. Sangat tepat, apabila menyebutkan latar tempat, waktu, dan sosial secara tepat, jelas, dan relevan dengan isi cerpen.	4
	b. Tepat, apabila hanya dua latar yang disebutkan dengan tepat.	3
	c. Kurang tepat, apabila hanya satu latar yang disebutkan dengan tepat.	2
	d. Tidak tepat, apabila latar yang disebutkan tidak ada yang tepat atau tidak relevan dengan isi cerpen.	1
4.	Ketepatan menentukan alur teks cerita pendek	
	a. Tepat, apabila menyebutkan alur secara tepat, jelas, dan relevan dengan isi cerpen.	3
	b. Kurang tepat, apabila menyebutkan alur dengan kurang tepat	2
	c. Tidak tepat, apabila jawaban tidak sesuai.	1
5.	Ketepatan menentukan sudut pandang cerita pendek	
	a. Tepat, apabila menyebutkan sudut pandang secara tepat, jelas, dan menyebutkan ciri kata gantinya.	3
	b. Kurang tepat, apabila hanya menyebutkan sudut pandang tanpa ciri kata gantinya.	2
	c. Tidak tepat, apabila tidak menyebutkan sudut pandang dengan tepat, dan tidak menyebutkan ciri kata gantinya.	1
6.	Ketepatan menentukan gaya bahasa cerita pendek	
	a. Tepat, apabila menyebutkan gaya bahasa secara tepat dan memberikan contoh kalimatnya.	3
	b. Kurang tepat, apabila hanya menyebutkan gaya bahasa tanpa memberikan contoh kalimatnya.	2
	c. Tidak tepat, apabila tidak menyebutkan gaya bahasa, dan tidak memberikan contoh kalimatnya.	1
7.	Ketepatan menentukan amanat cerita pendek	
		3

a. Tepat, apabila amanat yang disebutkan sesuai dengan isi cerita.	2
b. Kurang tepat, apabila amanat yang disebutkan kurang sesuai dengan isi cerita.	1
c. Tidak tepat, apabila amanat yang disebutkan tidak sesuai dengan isi cerita.	

Instrumen Wawancara dengan Guru di 3 Sekolah

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana minat baca siswa terhadap cerpen dan respons siswa ketika mempelajari cerpen di kelas.	
2. Apakah variasi teks cerpen dalam pembelajaran diperlukan?	

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian deskriptif yang diungkapkan oleh Heryadi (2014: 43-44) digunakan oleh penulis dalam melakukan langkah-langkah penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis
2. Menyusun instrument atau rambu-rambu pengukuran
3. Mengumpulkan data
4. Mendeskripsikan data
5. Menganalisis data
6. Merumuskan simpulan

Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis berdasarkan pendapat Heryadi diuraikan sebagai berikut.

Pertama, mendapatkan suatu permasalahan. Permasalahan yang ditemukan oleh penulis yaitu penggunaan bahan ajar yang dilakukan pendidik masih terbatas, dan kurang optimal. Kedua, menyusun instrumen penelitian. Instrumen atau rambu-rambu

pengukuran dilakukan untuk memfokuskan penelitian pada masalah yang telah dirumuskan agar penelitian berhasil. Ketiga mengumpulkan data, pengumpulan data harus mendukung penelitian, data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Kumpulan teks cerita pendek. Keempat, mendeskripsikan data, setelah data dikumpulkan data tersebut disusun dan dipilih sebagai sampel. Kelima, menganalisis data, data sampel kemudian dianalisis sesuai dengan masalah yang mendasari penelitian. Keenam, merumuskan kesimpulan, hasil dari analisis data yang akan dilakukan menjadi pernyataan akhir dari penelitian. Penelitian tersebut berisi tanggapan atas rumusan masalah penelitian.

H. Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 6 Tasikmalaya, SMPN 8 Tasikmalaya, dan SMPN 14 Tasikmalaya. Penentuan tempat penelitian dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung sejak tanggal dikeluarkannya surat keputusan pelaksanaan bimbingan skripsi tugas akhir, penulis melaksanakan wawancara kepada guru bahasa Indonesia di SMPN 6 Tasikmalaya, SMPN 8 Tasikmalaya, dan SMPN 14 Tasikmalaya pada bulan Agustus 2024.

Setelah itu penulis Menyusun proposal dan melakukan bimbingan proposal proposal dari bulan September 2024. Selanjutnya penulis mengikuti seminar proposal pada Januari 2025, dan penulis melakukan penelitian pada bulan Februari 2025.